

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adapun teknik *ice breaking* yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran matematika kelas IV SD Kristen Malango' Tagari 1 yaitu *ice breaking* berupa lagu, tepuk tangan, gerakan badan, *games*, dan humor.
2. Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa 1.) humor yang disisipkan guru membantu mencairkan suasana dan membuat siswa lebih tertarik mempelajari materi. 2.) Tepuk tangan dan yel-yel berperan dalam menjaga semangat dan motivasi siswa selama pelajaran berlangsung, 3.) sementara 4.) gerakan fisik sederhana membantu meningkatkan konsentrasi mereka. 5) Lagu dan permainan tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan tetapi juga mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep yang sulit.

Dengan demikian, teknik *ice breaking* dapat dianggap sebagai strategi yang efektif dalam mendukung peningkatan minat belajar siswa di kelas IV SD Kristen Malango' Tagari 1. Guru dapat memilih dan mengadaptasi teknik *ice breaking* yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi siswa untuk memaksimalkan hasil pembelajaran.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru: Disarankan agar para guru, khususnya yang mengajar matematika, lebih sering menggunakan teknik *ice breaking* yang bervariasi sesuai dengan karakteristik siswa.
2. Bagi Sekolah: Sekolah dapat memberikan pelatihan kepada para guru tentang penggunaan berbagai teknik *ice breaking* dalam pembelajaran, tidak hanya untuk matematika tetapi juga mata pelajaran lainnya. Pelatihan ini dapat membantu guru mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya: Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi teknik-teknik *ice breaking* yang lebih inovatif, terutama yang melibatkan penggunaan teknologi atau media digital untuk menarik minat siswa.
4. Pengembangan Bahan Ajar: Disarankan bagi para pengembang kurikulum atau bahan ajar untuk memasukkan teknik *ice breaking* dalam modul pembelajaran sebagai salah satu pendekatan yang mendukung proses belajar mengajar, terutama untuk mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa seperti matematika..